

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh laba, arus kas operasi, dan pertumbuhan penjualan (*sales growth*) untuk memprediksi kondisi *financial distress* pada perusahaan aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2007 sampai 2012. Sedangkan sampel penelitian ini ditentukan dengan metode *purposive sampling* sehingga diperoleh 40 perusahaan sampel. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari *Indonesia Capital Market Directory*, www.idx.co.id, dan pojok bursa Universitas Kristen Dutawacana. Metode analisis yang digunakan adalah regresi logistik.

Berdasarkan hasil analisis regresi logistik dengan tingkat sigifikasi 5%, maka hasil penelitian ini menyimpulkan: (1) laba berpengaruh terhadap kondisi *financial distress* dengan nilai signifikansi 0,000, (2) arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap kondisi *financial distress* dengan nilai signifikansi 0,820, (3) pertumbuhan penjualan (*sales growth*) tidak berpengaruh terhadap kondisi *financial distress* dengan nilai signifikansi 0,425.

Berdasarkan hasil penelitian diatas, disarankan: (1) bagi pihak manajemen, dapat digunakan sebagai dasar untuk melakukan tindakan-tindakan perbaikan jika telah ada indikasi bahwa perusahaan mengalami kondisi *financial distress*, (2) bagi investor, agar dapat digunakan sebagai dasar dalam mengambil keputusan yang tepat untuk berinvestasi dalam suatu perusahaan, (3) bagi penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan lebih dari satu proxi dalam menentukan kondisi *financial distress* seperti menggunakan *interest coverage ratio*, nilai buku ekuitas negatif, dan arus kas negatif.

Kata Kunci: Laba, Arus Kas Operasi, Pertumbuhan Penjualan, *Financial Distress*